

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Definisi studi kasus Menurut Nursalam (2016) studi harus memberikan penjelasan rinci tentang latar belakang, sifat, dan kepribadian kasus, ataupun dengan kata lain studi kasus fokus pada kasus serta detail. Riset tentang metode ini dilaksanakan secara menyeluruh mulailah dengan menjalankan secara sistematis observasi, pengumpulan data, analisis informasi dan laporan hasil “ Stusi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Hrapan Baru Samarinda Seberang”

B. Subjek studi kasus

Subjek studi kasus didalam riset merupakan proses pemeriksaan secara mendalam terhadap suatu penyakit tertentu, dan dilakukan penelitian dengan “studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang”.

Berikut ialah kriteria inklusi serta eksklusi:

Kriteria inklusi

- A. Klien dengan diagnose Diabetes Melitus
- B. Bersedia untuk menjadi responden
- C. Klien bisa berkomunikasi dengan baik serta kooperatif

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang mengalami penurunan kesadaran

C. Fokus Studi

Fokus utama studi kasus yaitu sebuah masalah utama yang akan dilakukan penelitian. Fokus studi kasus ini ialah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas harapan baru samarinda seberang.

D. Definisi Operasional

Studi Kasus Asuhan Keperawatan:

Diabetes Melitus ialah kelainan *metabolisme*, di mana terganggunya kapasitas tubuh untuk memakai glukosa, lemak serta protein yang merupakan akibat dari *defisiensi* insulin maupun *resistensi* insulin pada klien yang mengalami penyakit Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen riset ialah alat yang dimanfaatkan peneliti didalam melaksanakan pengumpulan data riset. Menurut Nursalam (2016) instrumen yang digunakan didalam riset ilmu keperawatan dibagi beberapa bagian diantaranya yaitu biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan didasarkan pada klien yang mengalami penyakit Diabetes Melitus yang telah ditentukan sebelumnya, data

dikumpulkan dari responden secara formal dengan menjawab pertanyaan secara tertulis.

F. Tempat dan waktu studi kasus

Penelitian studi kasus dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarindah Seberang, waktu riset dilaksanakan selama 1 minggu dimulai dari tanggal ... hingga dengan ...2022

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Adminitrasi

Dalam tahap pertama, peneliti melakukan izin observasi pada semua pihak yang terkait termasuk tempat penelitian serta proses administrasi. Dalam proses ini di tunjukan pada pelayanan kesehatan Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Pada tahapan ini merupakan konsep asuhan keperawatan, dimana memeberikan seluruh proses keperawatan kepada klien dengan tepat dan benar. Setelah melalui prosedur secara adminitrasi, peneliti akan mendatangi klien dan melakukan beberapa prosedur asuhan keperawatan, diantaranya adalah :

- a. Penjelasan penelitian
- b. Lembar persetujuan
- c. Pelaksanaan
- d. Evaluasi

H. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan metode pengumpulan data ada beberapa faktor didalam studi kasus, yaitu :

1. Wawancara

Merupakan aktivitas tanya jawab secara lisan guna mendapatkan informasi sebagai sumber data, serta sejumlah pertanyaan yang dikemukakan guna mendapatkan tujuan dari riset ini.

2. Observasi

Ialah cara pengumpulan data dengan cara mengamati ataupun memantau secara cermat serta langsung. Riset ini guna mengetahui keadaan yang terjadi ataupun membuktikan kebenaran dari suatu penelitian yang dilaksanakan.

3. Pemeriksaan Fisik

Adapun pemeriksaan fisik ini memeriksa tubuh baik dari ujung kepala hingga ujung kaki guna menentukan ada nya sejumlah kelainan dari organ tubuh tertentu dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) serta mendengarkan (auskultasi).

4. Studi dokumentasi

Pemeriksaan penunjang atau biasa disebut pemeriksaan diagnostik ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk menentukan diagnosis suatu penyakit pada pasien dan serta tingkat keparahan suatu penyakit yang di derita pasien tersebut.

I. Keabsahan Data

1. Data primer

Yakni data yang didapatkan melalui sumber asli yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil abservasi dari objek tertentu.

2. Data sekunder

Yakni data yang didapatkan melalui perentaraan ataupun secara tidak langsung contohnya data yang diperoleh melalui keluarga pasien

3. Data tersier

Data yang didapatkan melalui catatan perawatan klien ataupun rekam medis

J. Analisa Data dan Penyajian Data

Adapun penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang digunakan. Untuk studi kasus, penyajian data dilakukan secara tekstular/ narasi serta bisa disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukungnya.

K. Etika Studi Kasus

Etika penelitian keperawatan ialah sebuah permasalahan yang sangat krusial didalam proses riset, mengingat bahwasanya penelitian keperawatan berkaitan langsung dengan manusia, dengan demikian etika penelitian perlu diperhatikan. Menurut Nursalam (2016) ada beberapa permasalahan etika keperawatan yang perlu diperhatikan, diantaranya yakni:

1. *Informed Consent*

Adalah suatu bentuk kesepakatan antara seorang peneliti dengan pasien riset dengan membagikan sebuah lembar penelitian. Informed consent ini dibagikan sebelum riset dilaksanakan kepada pasien dengan membagikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Permasalahan etika keperawatan yaitu permasalahan yang memberi jaminan didalam pemakaian subjek riset dengan tidak mencantumkan ataupun menuliskan nama pasien didalam lembar alat ukur dan hanya dituliskan kode di lembar pengumpulan data ataupun hasil dari riset yang akan dipresentasikan.

3. *Kerahasiaan (confidentiality)*

ialah permasalahan etika penelitian dengan memberi jaminan kerahasiaan dari temuan riset. Terkait informasi ataupun permasalahan yang lain. Kerahasiaan seluruh informasi yang sudah dikumpulkan dijaminan oleh peneliti, yang mana hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan didalam hasil riset.